

BAB III

BIOGRAFI HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY

A. Sinopsis Novel Merindu Baginda Nabi

Rifa adalah seorang perempuan pintar dan cerdas, ia juga seorang siswi SMA Nasional 33 Malang yang mana menjadi perwakilan sekolahnya dalam program pertukaran pelajar di Amerika. Dahulu ia dibuang oleh ibu kandungnya dan ditemukan oleh Mbah Tentrem, seorang nenek penjual nasi pecel. Namun Allah mengiriskan sepasang suami istri yang baik hati yang bernama Pak Nur Rochim atau Pak Nur dan Bu Salamah atau yang sering di sebut Bu Sal untuk mengadopsi Rifa dari tangan Mbah Tentrem. Pak Nur dan Bu Sal adalah pasangan suami Istri yang telah lama menikah namun belum diberikan keturunan. Setelah mengadopsi Rifa, Pak Nur diberikan amanat oleh Mbah Tentrem untuk menjaga Rifa dan menjadikan rumah serta tanahnya untuk dibangun panti untuk anak yatim seperti Rifa. Setelah bertemu dengan Pak Nur beberapa hari kemudian Mbah Tentrem meninggal dunia.

Rifa tumbuh dewasa di lingkungan pesantren yang berdiri di tanah yang diwakafkan Mbah Tentrem. Pesantren yang dipimpin oleh

Abahnya itu bernama Darus Sakinah. Dalam novel ini diceritakan bahwa Rifa termasuk salah satu siswi yang mendapatkan kesempatan untuk pertukaran pelajar yaitu antara pelajar Indonesia dan pelajar Amerika Serikat. Delapan bulan lamanya Rifa di negeri Paman Sam., tinggal bersama keluarga kecil, baik hati yaitu Tuan Bill dan Nyonya Barbara, bersama mereka seorang anak sebaya dengan Rifa bernama Fiona dan teman muslimah yang bernama Louise. Berbagai prestasi ia dapatkan, salah satunya yaitu prestasi olimpiade matematika se Kota San Jose.

Rifa kembali ke Indonesia setelah delapan bulan lamanya, ia disambut oleh keluarga, tetangga serta santriwan santriwati Pesantren Darus Sakinah. Ia menceritakan berbagai pengalamannya selama tinggal di negeri Paman Sam. Rifa kembali mengikuti kegiatan pesantren seperti shalat subuh berjamaah, pengajian Ahad pagi, pengajian kitab kuning setiap selesai shalat subuh dan sebagainya. Abah dan Uminya mendidiknya layaknya anak sendiri, kasih sayang yang dilimpahkan kepada Rifa sangatlah besar.

Hari terus berganti begitu cepat, Pak Nur panggilan akrab abahnya mempunyai keinginan untuk umrah ke dua kota suci (Makkah

dan Madinah), terutama *sowan* ke Baginda Nabi Muhammad SAW karena rindu kepadanya, pihak keluarga setuju dengan keberangkatan kedua orang tuanya ke tanah suci, terlebih para santri. Mereka berangkat ke tanah suci, khusuk beribadah kepada-Nya. Akan tetapi Rifa mendengar kabar dari Uminya bahwa Abahnya meninggal dunia ketika berada di makam Rasulullah SAW. rindunya terbayar untuk bertemu Rasulullah dengan diwafatkannya di kota Nabi. Diam-diam Rifa menyimpan rasa iri terhadap abahnya, karena mempunyai rasa rindu yang begitu besar kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

B. Kelebihan novel Merindu Baginda Nabi

Novel Merindu Baginda Nabi yang ditulis oleh Habiburrahman El-Shirazy berisikan tentang perjalanan seorang yang ditemukan di tempat sampah oleh Mbah Tentrem Rifa, kemudian datang sepasang suami istri yang telah lama menikah namun tidak dikaruniai seorang anak. Mereka menjadi orang tua angkatnya serta mendapatkan pendidikan yang baik dari mereka. Novel Kang Abik ini mempunyai kelebihan dibanding novel lainnya, di antaranya yaitu :

1. ketika melihat *cover* novel yang bergambar kubah, langsung teringat bentuk Masjid Nabawi Madinah yang selalu dikunjungi

oleh umat Islam di seluruh penjuru dunia serta di bawah kubah hijau tersebut ada makam Baginda Nabi.

2. Banyak memunculkan sisi-sisi religius pada setiap penggalan cerita seperti nasehat keagamaan,
3. Adanya kajian berupa *mauidzah hasanah*
4. Alur cerita yang indah dan beraturan
5. Memberikan kesan pada para pembaca untuk lebih mencari tahu tentang perjuangan Nabi Muhammad SAW
6. Novel yang menginspirasi bahwa setiap orang punya hak dalam kehidupan cinta
7. Novel pembangun jiwa agar setiap pembaca selalu optimis dalam menjalani hidup

C. Riwayat Hidup Habiburrahman El-Shirazy

Habiburrahman El Shirazy adalah seorang novelis nomor 1 Indonesia (dinobatkan oleh Insani Universitas Diponegoro Semarang, tahun 2008). Sastrawan terkemuka Indonesia ini juga ditahbiskan oleh Harian Republika sebagai “Tokoh Perubahan Indonesia”.¹ Lahir di Semarang, pada hari Kamis Pon, 30 September 1976. Sarjana

¹ Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-ayat Cinta 2*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2015), h. 691.

Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir ini, selain dikenal sebagai novelis, beliau dikenal sebagai sutradara, dai dan penyair. Karya-karyanya banyak disukai serta diminati tak hanya di Indonesia, tapi juga di mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong, Taiwan dan Australia. Banyak kalangan menilai, bahwa karya-karya fiksinya dinilai dapat membangun jiwa seperti dari segi psikologi pembaca, memberikan semangat untuk selalu berbuat baik, menumbuhkan semangat prestasi pembaca serta menumbuhkan semangat dalam beribadah kepada-Nya.²

Sekarang Kang Abik berusia 43 tahun, beliau dinobatkan sebagai novelis nomor satu Indonesia tepatnya di Kota Semarang, tahun 2008, lantaran karya-karyanya ditulis dengan diksi teratur yang selalu membuat orang penasaran dalam menela'ah serta menghayati alur ceritanya. Karya Kang Abik banyak diburu para pembaca serta penggemar setianya. Wajar saja jika kemudian beliau meraih berbagai penghargaan yang bergengsi oleh novelis sarjana Universitas Al-Azhar Kairo Mesir. Penghargaan demi demi penghargaan diduplikannya semenjak beliau duduk di bangku SMA.

² Habiburrahman El-Shirazy, Catatan Motivasi Seorang Santri, (Depok: Kang Abik.com, 2013),h. 299.

Sebagai sosok fenomenal multitalenta, selain dikenal sebagai novelis, juga dikenal sebagai sutradara film yang diambil dari novel-novelnya seperti *Ayat-ayat Cinta*, *Cinta Suci Zahrana*, *Dalam Mihrab Cinta*, *Di Atas Sajadah Cinta*, *Ketika Cinta Bertasbih 1 dan 2*. Selain itu beliau adalah seorang da'i serta penyair, sastrawan, budayawan, sekaligus dalam kapasitasnya yang serba multitalenta itulah tak jarang ia diundang untuk berbicara di forum-forum nasional maupun internasional. Beliau menjadikan novel sebagai media untuk menuangkan gagasan dan idenya, termasuk ide-ide keagamaan. Ide-ide keagamaan yang disampaikan beliau dilakukan secara implisit, tidak vulgar dan tidak terlalu propaganda agama.

Selain itu, penulis saat ini, telah menghasilkan beberapa naskah drama dan menyutradai pementasannya di Kairo, diantaranya: *Wa Islama* (1999), *Sang Kyai dan Sang Durjana* (gubahan atas karya Dr. Yusup Qardhawi yang berjudul *'Alim Wa Thagiyyah*, 2000), *Darah Syuhada* (2000). Tulisannya berjudul, *Membaca Insaniyyah al Islam* termodifikasi dalam buku *Wacana Islam Universal* (Diterbitkan oleh Kelompok Kajian *MISYKATI* "Majelis Intensif Studi Yurisprudens dan Kajian Pengetahuan Islam" Kairo, 1998). Berkemampuan menjadi Ketua

Tim Kodifikasi dan Editor Antologi Puisi Negeri Seribu Menara “NAFAS PERADABAN” (diterbitkan oleh ICMI Orsat Kairo, 2000).³

Sebelum pulang ke Indonesia, di penghujung tahun 2002, *Kang Abik* diundang oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia selama lima hari (1-5 Oktober) untuk membacakan puisi-puisinya berkeliling Malaysia dalam momen 9 tahun Kuala Lumpur *World Poetry Reading* atau Pengucapan Puisi Dunia Kuala Lumpur (PPDKL) Ke-9, bersama penyair-penyair dunia lainnya.⁴

Kini selain menulis dan berdakwah, *Kang Abik* dipercaya untuk menjadi Ketua Liga Sastra Islami Indonesia (*The International league For Islamic League*) atau *Rabithatul Adab Al Islami Al’Alamiyyah*, cabang Indonesia, sebuah wadah bagi satrawan muslim terkemuka di dunia Islam yang berpusat di Riyadh, Saudi Arabia.⁵ Penulis pernah didaulat untuk memimpin FLP Mesir (2001-2002) ini, saat ini tercatat sebagai PSDM FLP Pusat. Kini sehari-harinya, *Kang Abik* mendedikasikan dirinya di dunia pendidikan, sastra dan tulis menulis.

³Habiburrahman El_Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2018), Cet ke-25, h. 109

⁴Habiburrahman El_Shirazy, *Ayat-ayat Cinta*, (Jakarta: Republika-Basmalah, 2004), h. 408-409.

⁵Habiburrahman El_Shirazy, *Catatan Motivasi Seorang Santri*,....., h. 305.

Dia tercatat sebagai salah seorang dosen pada Ma'had Bahasa Arab dan Studi Islam Abu Bakar Ash Shiddiq, Universitas Muhammadiyah Surakarta.⁶

D. Pendidikan Habiburrahman El Shirazy

Pemuda ini mengawali pendidikan formalnya di SD Sembungharjo IV dan di Madrasah Diniyah Al Huda, Bengetayu Wetan, Semarang, lulus tahun 1989. Lalu melanjutkan di MTs Futuhiyyah 1 Mranggen sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Al Anwar, Mranggen, Demak. Pada tahun 1992 ia merantau ke kota budaya Surakarta untuk belajar di Madarasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta, lulus pada tahun 1995. Setelah itu melanjutkan perjalanan pengembaraan intelektualnya dengan belajar di Fakultas Ushukuddin, Jurusan Hadist, Universitas Al-Azhar, Cairo dan selesai pada tahun 1999. Telah merampungkan post---gra-duate *Diploma (Pg.D.) S2 di The Institute For Islamic Studies in Cairo* yang didirikan oleh Imam Al Baiquri (2001). Profilnya pernah dimuat *Annida*, nomor 10/XI/13 february 2002 di Rubrik *Muda*.⁷

⁶Habiburrahman El_Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*,....., h. 110.

⁷Habiburrahman El_Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*,....., h. 107

Ketika menempuh studi di Cairo, Mesir, *Kang Abik* pernah memimpin kelompok kajian MISYKATI (Majelis Intensif Studi Yurisprudens dan Kajian Pengetahuan Islam) di Kairo (1996-1997). Pernah terpilih menjadi duta Indonesia untuk mengikuti “Perkemahan Pemuda Islam Internasional Kedua” yang diadakan oleh WAMY (*The World Assembly of Moslem Youth*) selama sepuluh hari di Kota Ismailia, Mesir (Juli 1996). Dalam perkemahan itu, ia berkesempatan memberikan orasi berjudul “*Tahqiqul Amni Was Salam Fil’Alam Bil Islam*” (Realisasi Keamanan dan Perdamaian Dunia dengan Islam). Orasi tersebut terpilih sebagai orasi terbaik kedua dari semua orasi yang disampaikan peserta perkemahan berskala dunia Islam tersebut.⁸

Pernah aktif di Majelis Sinergi Kalam (Masika) ICMI Orsat Kairo (1998-2000), dan menjadi Koordinator sastra Islam ICMI Orsat Cairo selama dua periode (1998-2000 dan 2000-2002). Pernah diminta menjadi pengurus Studi Informasi Alam Islami (SINAI) dalam Divisi Kajian Fiqih Dakwah dan Sirah (1998-1999). Sastrawan muda ini juga pernah dipercaya untuk duduk dalam *Dewan Asaatidz* Virtual Nahdhatul Ulama yang berpusat di Kairo. Kecintaan dalam dunia sastra

⁸Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-ayat Cinta*,, h. 408

dan tulis menulis menggerakkan hatinya untuk memprakarsai berdirinya Forum Lingkar Pena (FLP) dan Komunitas Sastra Indonesia (KSI) di Kairo.⁹

Sebelum pulang ke Indonesia, di penghujung tahun 2002, *Kang Abik* diundang oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia selama lima hari (1-5 Oktober) untuk membacakan puisi-puisinya berkeliling Malaysia dalam momen 9 tahun Kuala Lumpur World Poetry Reading atau Pengucapan Puisi Dunia Kuala Lumpur (PPDKL) Ke-9, bersama penyair-penyair dunia lainnya. Puisinya juga termuat dalam Antologi Puisi Dunia PPDKL (2000) dan Majalah Dewan Sastera (Edisi Oktober, 2002) yang diterbitkan Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia dalam dua bahasa, Inggris dan Melayu.¹⁰

E. Prestasi Habiburrahman El-Shirazy

Kang Abik demikian novelis muda ini biasa dipanggil adik-adiknya-semasa di SLTA pernah menulis naskah teatrical puisi berjudul “Dzikir Dajjal” sekaligus menyutradai pementasannya bersama Teater Mbambung Di Gedung Seni Wayang Orang Sriwedari,

⁹Habiburrahman El-Shirazy, *Catatan Motivasi Seorang Santri*,..., h. 300-301

¹⁰Habiburrahman El-Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*,....., h. 109

Surakarta (1994). Pernah meraih juara II lomba menulis artikel se-MAN 1 Surakarta (1994). Pernah menjadi pemenang I dalam lomba baca puisi religius tingkat SLTA se-Jateng (diadakan oleh panitia Book Fair 94 dan ICMI Orwil Jateng di Semarang, 1994). Pemenang I dalam lomba pidato religius tingkat remaja se-ekks karisidenan Surakarta (diadakan oleh jamah Masjid Nurul Huda, UNS Surakarta, 1994).¹¹ Ia juga pemenang I lomba pidato bahasa Arab se-Jateng dan DIY yang diadakan oleh UMS Surakarta (1994). Meraih Juara I baca puisi Arab tingkat Nasional yang diadakan IMABA UGM Jogjakarta (1994). Pernah mengudara di radio JPI Surakarta selama satu tahun (1994-1995) mengisi acara *Syarhil Qur'an* setiap jumat pagi. Pernah menjadi pemenang terbaik ke -5 dalam lomba KIR tingkat SLTA se-Jateng yang diadakan oleh Kanwil P dan K Jateng (1995) dengan judul tulisan: *Analisis Dampak Film Laga Terhadap Kepribadian Remaja*.¹² Beberapa penghargaan bergengsi lain berhasil diraihny antara lain, Pena Award 2005, The Most Favorite Book and Writer 2005 dan IBF Award 2006. Dari novelnya yang berjudul "Ayat-ayat Cinta" dia sudah

¹¹Habiburrahman El_Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, , h. 107-108

¹²Habiburrahman El_Shirazy, *Ayat-ayat Cinta 2*,....., h. 694.

memperoleh royalti lebih dari 1,5 Milyar, sedangkan dari buku-bukunya yang lain tidak kurang ratusan juta sudah dia kantong.

F. Karya-Karya Habiburrahman El-Shirazy

Kang Abik, juga telah menghasilkan beberapa karya terjemahan, seperti *Ar-rasul* (GIP, 2003) dan *Biografi Umar bin Abdul Aziz* (GIP, Jakarta, 2002). Cerpen-cerpennya termuat dalam antologi *Ketika Duka Tersenyum* (FBA, Jakarta, 2001), *Merah di Jenin* (FBA, Jakarta, 2002), *Kutemukan Warna* (Mizan, Bandung, 2003), dan *Kado untuk Mujahid* (Zikrul Hakim, Jakarta, 2004). Selain itu beberapa tulisannya pernah menghiasi *Republika*, *Annida*, *Jurnal Sastra dan Budaya Kinanah*, *Jurnal Justita* dll.¹³

Sebagai seorang penulis banyak karya sastra yang telah dihasilkan baik yang berbentuk novel maupun cerpen. Sebuah karya besar yang keluar dari seorang sastrawan yang memiliki kemampuan besar. Jalan yang dipilih Habiburrahman El Shirazy untuk berkarya lewat sastra sekaligus berdakwah membuahkan hasil lewat karya-karyanya.

¹³Habiburrahman El_Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*, , h. 109-110.

Adapun karya-karyanya yang telah terbit adalah:

1. “Bercinta Berbuah Surga: Kisah-kisah Islami Pembangun Jiwa”
(Grenada Busur Budaya, Jogjakarta, 2003)¹⁴
2. “Ketika Cinta Berbuah Surga” (MQS Publishing, 2005)
3. “Pudarnya Pesona Cleopatra: *Novel Psikologi Islami*” (Basmala Press, Semarang 2004)
4. “Ayat-ayat Cinta” (Republika-Basmala, 2004, telah difilmkan)
5. “Di Atas Sajadah Cinta” (Republika-Basmala, 2007, telah disinetronkan Trans Tv)
6. “Ketika Cinta Bertasbih” (Republika-Basmala, 2007, telah difilmkan)
7. “Ketika Cinta Bertasbih 2” (Republika-Basmala, 2007, telah difilmkan)
8. “Dalam Mihrab Cinta” (Republika-Basmala, 2007, telah difilmkan)
9. “Bumi Cinta” (Author Publishing, 2010)
10. “The Romance” (Ihwah, 2010)
11. “Cinta Suci Zahrana” (Republika-Basmala, 2012, telah difilmkan)

¹⁴ Habiburrahman EL_Shirazy, *Pudarnya Pesona Cleopatra*,....., h. 110.

12. “Api Tauhid” (Republika, 2014)
13. “Ayat Ayat Cinta 2 (Republika Penerbit, 2015)
14. “Dari Sujud ke Sujud” (Republika-Basmala, 2007)
15. “Bidadari Bermata Bening” (Republika, 2017)¹⁵

¹⁵Habiburrahman El_Shirazy, *Ayat Ayat Cinta 2*,....., h. 695-696.

